

**ANALISA PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN  
PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015**



Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana  
Strata-1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh:

**NUNUNG NUR HANIFAH**

**B100 130 050**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2016**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISA PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN  
PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**PUBLIKASI ILMIAH**

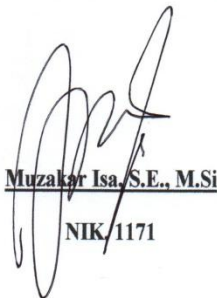
Oleh

**NUNUNG NUR HANIFAH**

**B 100 130 050**

Telah diperiksa dan disetujui untuk di uji oleh:

Dosen Pembimbing



**Muzakar Isa, S.E., M.Si**  
NIK/1171

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISA PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN  
PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**OLEH**

**NUNUNG NUR HANIFAH**

**B 100 130 050**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Pada hari Sabtu, 7 Januari 2017**

**dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji:**

1. **Muhammad Sholahuddin, SE,MSi** (.....)  
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Drs. Ma'ruf, MM** (.....)  
(Sekretaris Dewan Penguji)
3. **Muzakar Isa, S.E., M. Si** (.....)  
(Anggota Dewan Penguji)

**Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**

**Universitas Muhammadiyah Surakarta**



**Dr. Triyono, S.E., M.Si**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 7 Januari 2017

Penulis



NUNUNG NUR HANIFAH

B 100 130 050

**ANALISA PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN  
PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015**

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk menganalisa pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) yang telah di publikasikan melalui website resmi IDX. Penentuan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu. Dari metode tersebut didapatkan 22 perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Jumlah data yang digunakan selama penelitian sebanyak 94 dengan periode penelitian selama 5 tahun. Metode analisa data menggunakan analisis linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial diketahui bahwa struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan secara simultan struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas sebesar 35,5%, sedangkan sisanya 64,5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain.

Kata kunci: Nilai Perusahaan, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas.

**ABSTRACT**

The purpose of this study to analyze the influence of the capital structure, the company's growth, company size and profitability of the value of banking companies listed on the Indonesian Stock Exchange 2011-2015 period. The data used are secondary data from company financial statements derived from the annual financial statements (annual report) that has been published through the official website IDX. The determination of this sample using purposive sampling method based on certain criteria. From this method obtained 22 banking companies that meet the criteria established. The amount of data used for the study at 94 with 5-year study period. Methods of data analysis using multiple linear analysis. Based on the partial results of research known that the capital structure and no significant positive effect on firm value. While the company's growth, company size and profitability and significant positive effect on firm

value. While simultaneously the capital structure, the company's growth, company size and profitability and significant positive effect on firm value. Variable value of the company can be explained by the variable capital structure, the company's growth, company size and profitability of 35.5%, while the remaining 64.5% is explained by other variables.

Keywords: Firm Value, Capital Structure, Growth Company, Company Size, Profitability.

## 1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi seperti sekarang sudah banyak berdiri perusahaan *go public* dalam berbagai sektor, serta pertumbuhan ekonomi yang semakin baik berdampak pada semakin ketatnya persaingan antar perusahaan. Persaingan membuat perusahaan semakin meningkatkan kinerja dengan cara mencapai tujuan perusahaan agar dapat bertahan dan mampu bersaing dalam dunia bisnis. Tujuan utama perusahaan yang telah *go public* adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Salvatore, 2005).

Perusahaan harus bisa meningkatkan nilai perusahaan karena semakin tinggi nilai perusahaan akan membuat persepsi baik investor terhadap perusahaan sehingga investor memiliki ketertarikan dan kepercayaan untuk berinvestasi. Menurut Munawaroh (2014) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham dan profitabilitas. Nilai perusahaan yang tinggi akan tercermin dari harga saham perusahaan karena harga saham merupakan cerminan dari nilai asset yang dimiliki oleh perusahaan. Kemakmuran pemegang saham akan meningkat apabila harga saham yang dimilikinya meningkat. Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah kemampuan perusahaan membayar dividen. Kemampuan perusahaan membayar dividen berpengaruh pada tinggi rendahnya harga saham. Semakin besar perusahaan membayar dividen maka harga saham juga tinggi hal ini membuat nilai perusahaan tinggi. Sebaliknya jika kemampuan perusahaan membayar dividen kecil maka harga saham rendah dan membuat nilai perusahaan rendah pula.

Perusahaan sektor perbankan memiliki peran penting dalam sistem perekonomian di Indonesia. Karena bank adalah usaha yang berbentuk lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana (*surplus of fund*) dan menyalurkan kembali kepada masyarakat yang kekurangan dana (*lack of fund*), serta memberikan jasa-jasa bank lainnya untuk motif profit juga social demi meningkatkan taraf hidup orang banyak (Riadi, 2013). Sekarang ini semakin banyak keberadaan perusahaan sektor perbankan di Indonesia membuat tingkat persaingan yang semakin tinggi. Perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerja agar mampu bersaing dan tetap eksis.

Penelitian Pratiwi (2016) tentang pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014. Analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan bantuan SPSS 16.0 For Windows. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Rudangga (2016) tentang pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode purpose sampling untuk menentukan jumlah sampel yaitu sebanyak 16 perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan SPSS sebagai alat bantu pengolahan data. Hasil analisa ini adalah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Efendi (2016) tentang pengaruh struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan *likuiditas* terhadap nilai perusahaan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 21 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014 yang telah dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik yang digunakan dalam analisa data adalah teknik analisis linear berganda. Penelitian ini mengemukakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh

pada nilai perusahaan, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan *likuiditas* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Pratama (2016) tentang pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel pemoderasi. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013. Analisis data menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil penelitian ini adalah 1) struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, 2) profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, 3) kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, dan 4) kepemilikan manajerial mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini berjudul “Analisa Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015”.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas, sedangkan yang menjadi variabel dependen adalah nilai perusahaan. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan (*Annual Report*) yang dipublikasikan di situs resmi IDX. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purpose sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan dan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan untuk penentuan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2015.



2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan (*Annual Report*) untuk periode yang berakhir pada 31 Desember, selama periode pengamatan.
3. Perusahaan yang mempunyai nilai PBV dan ROE yang positif. Pengambilan sampel didasarkan pada pilihan dan diperoleh 22 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2011-2015.

Metode analisis data merupakan suatu metode analisa yang digunakan untuk memproses data guna memperoleh hasil dan dibuat kesimpulan.

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran profil data sampel meliputi mean, median, deviasi standar, nilai minimum dan nilai maksimum.

#### 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda karena variabel yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari dua. Teknik regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan dan besarnya pengaruh variabel-variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Rumus model dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y	= Nilai Perusahaan
$\alpha$	= Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$	= Koefisien
$X_1$	= Struktur modal
$X_2$	= Pertumbuhan perusahaan
$X_3$	= Ukuran perusahaan
$X_4$	= Profitabilitas
e	= Variabel pengganggu (residual)

## 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui masalah yang sering terjadi dalam analisis regresi dalam mencocokkan model prediksi kedalam sebuah model yang telah dimasukkan ke dalam serangkaian data, misalnya masalah dengan pengujian normalitas, multikolinearitas dan heterokedasitas. Langkah-langkah uji asumsi klasik dalam penelitian ini sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2011).

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik harus bebas dari korelasi diantara variabel independen. Jika terjadi korelasi antar variabel independen, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang memiliki nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Uji multikolinieeritas dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan nilai *tolerance*. Jika  $VIF > 10$  dan nilai *tolerance*  $< 0,10$  maka terjadi gejala multikolinearitas (Ghozali, 2011).

### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya) (Ghozali, 2011). Model regresi dikatakan baik jika model regresi bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dapat dilakukan melalui uji *Durbin-Waston* (DW test). Kriteria pengujian DW yaitu nilai  $DW < 2$ , dapat diartikan ada autokorelasi positif. Jika nilai DW diantara

-2 sampai +2 ( $-2 < \text{nilai DW} < 2$ ), dapat diartikan tidak ada autokorelasi, dan jika nilai  $\text{DW} > 2$ , dapat diartikan ada autokorelasi negatif.

#### d. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2011) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji ketidaksamaan variance dalam model regresi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda disebut heteroskedastisitas, dan jika variance sama maka disebut homoskedastisitas. Model regresi dapat dikatakan baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas atau dapat dikatakan homoskedastisitas.

Dalam penelitian ini menggunakan uji *Glejser* dalam melakukan uji heteroskedastisitas. Uji *Glejser* meregresi variabel independen dengan *absolute residual* terhadap variabel independen. Kriteria yang digunakan untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas atau tidak diantara data pengamatan dengan membandingkan koefisien signifikansi dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan sebelumnya ( $\alpha = 5\%$ ). Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  diartikan tidak ada heteroskedastisitas, sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  diartikan ada heteroskedastisitas.

## 2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh dan signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini meliputi:

### a. Uji F atau uji signifikansi secara simultan

Uji F dilakukan untuk menguji seluruh variabel independen yang dimasukkan dalam model secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Hipotesis yang akan diuji adalah hipotesis nol ( $H_0$ ), apakah semua parameter dalam model secara simultan sama dengan 0 (nol) atau hipotesis alternative ( $H_a$ ), semua parameter secara simultan tidak sama dengan 0 (nol).

### b. Uji t atau uji signifikansi secara parsial

Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial (individu) terhadap variabel dependennya yaitu nilai perusahaan

dengan asumsi variabel lain diangkat konstan. Hipotesis yang akan diuji menggunakan uji t sebagai berikut:

c. Uji Koefisien Determinan (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Uji  $R^2$  digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinan antara 0 (nol) sampai dengan 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Semakin besar nilai  $R^2$  suatu regresi atau mendekati 1 (satu), maka semakin baik kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Namun nilai  $R^2$  yang kecil atau mendekati 0 (nol), maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisa pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan perbankan periode 2011-2015, diketahui bahwa hasil uji asumsi klasik data berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinieritas, tidak terjadi autokorelasi, dan tidak terjadi hesteroskedastisitas.

Sedangkan hasil uji regresi linier berganda diperoleh persamaan sebagai berikut:  $Y = -3,601 + 0,000362 X_1 + 0,001X_2 + 0,128X_3 + 0,46X_4 + e$

Interpretasi dari analisis persamaan regresi linear berganda diatas adalah sebagai berikut:

- a. Konstanta dari persamaan tersebut adalah -3,601, artinya jika tidak terdapat struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas, maka nilai perusahaan adalah sebesar -3,601.
- b. Koefisien regresi dari  $X_1$  yaitu struktur modal adalah 0,000362 yang menunjukkan arah yang positif. Artinya setiap bertambahnya nilai struktur modal sebesar 1, maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,000362.
- c. Koefisien regresi dari  $X_2$  yaitu pertumbuhan perusahaan adalah 0,001 yang menunjukkan arah yang positif. Artinya setiap bertambahnya pertumbuhan

perusahaan sebesar 1, maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,001.

- d. Koefisien regresi dari  $X_3$  yaitu ukuran perusahaan adalah 0,128 yang menunjukkan arah positif. Artinya setiap bertambahnya nilai ukuran perusahaan sebesar 1, maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,128.
- e. Koefisien regresi dari  $X_4$  yaitu profitabilitas adalah 0,046 yang menunjukkan arah positif. Artinya setiap bertambahnya nilai profitabilitas sebesar 1, maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,046.

Hasil pengujian hipotesis dari uji F diperoleh nilai sebesar 12,229 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, dengan demikian dapat dikatakan bahwa secara simultan variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Sedangkan hasil uji t, variabel struktur modal memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,961 dengan nilai signifikansi sebesar 0,339. Jika nilai signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka hipotesis ( $H_1$ ), **ditolak**. Variabel pertumbuhan perusahaan memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 2,682 dengan nilai signifikansi sebesar 0,009. Dengan demikian nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ( $H_2$ ), **diterima**. Variabel ukuran perusahaan memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 2,297 dengan nilai signifikansi sebesar 0,024. Dengan demikian nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ( $H_3$ ), **diterima**. Variabel profitabilitas memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 3,310 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Dengan demikian nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ( $H_4$ ), **diterima**.

Selanjutnya hasil dari uji determinan diketahui nilai R square sebesar 0,355, artinya 35,5% nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel independen (struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas). Sedangkan 64,5% sisanya diterangkan oleh faktor-faktor lain.

#### 4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Variabel struktur modal ( $X_1$ ), pertumbuhan perusahaan ( $X_2$ ), ukuran perusahaan ( $X_3$ ) dan profitabilitas ( $X_4$ ) mempunyai arah koefisien yang positif dan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Variabel struktur modal ( $X_1$ ) mempunyai arah koefisien yang positif dan secara parsial mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Variabel pertumbuhan perusahaan ( $X_2$ ) mempunyai arah koefisien yang positif dan secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d. Variabel ukuran perusahaan ( $X_3$ ) mempunyai arah koefisien yang positif dan secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- e. Variabel profitabilitas ( $X_4$ ) mempunyai arah koefisien yang positif dan secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- f. Variabel struktur modal ( $X_1$ ), pertumbuhan perusahaan ( $X_2$ ), ukuran perusahaan ( $X_3$ ) dan profitabilitas ( $X_4$ ) dapat menjelaskan sebesar 35,5% terhadap nilai perusahaan ( $Y$ ). Sedangkan sisanya sebesar 64,5% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diberikan saran-saran sebagai berikut: Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lain tidak hanya variabel independen yang ada didalam penelitian ini, sehingga didapatkan berbagai alternative cara mengambil kebijakan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya jumlah sampel perusahaan lebih banyak serta lebih beragam, tidak hanya terbatas pada perusahaan perbankan saja. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya jangka waktu riset dapat diperpanjang agar

memberikan hasil estimasi yang lebih baik dalam mengestimasi nilai perusahaan pada perusahaan perbankan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Munawaroh, Aisyatul. 2014. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu & Rise tAkuntansi*. Vol.3 No.4.

Riadi, Muchlisin. 2013. *Pengertian dan Fungsi Perbankan* (online). (<http://www.kajianpustaka.com/2013/01/pengertian-dan-fungsi-perbankan.html>, diakses tanggal 15 Januari 2017).

Salvatore, Dominick. 2005. *Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global*. Jakarta: Salemba Empat.